

## **Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas I Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Joglo No. 76 Surakarta Tahun 2025**

**Hanifah Dwi Yuniarti<sup>1</sup>, Anita Trisiana<sup>2</sup>, Jumanto<sup>3</sup>**

Universitas Slamet Riyadi<sup>123</sup>

hanifahdwi785@gmail.com anita.trisiana@gmail.com antokarof@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study focuses on determining whether the use of letter card learning media has an effect on the reading skills of grade 1 students in Indonesian language at SD N Joglo No. 76 Surakarta in 2025. This quantitative investigation applied a Quasi-Experimental Design in the form of a Pretest-Posttest Control Group Design. All grade 1 students at SD N Joglo 76 Surakarta in the 2025 academic year served as the population in this study. The sampling method used was total sampling, with 27 grade 1A students as participants. The information gathering process involved observation, documentation, and testing. The analysis of the research data revealed a hypothesis test result with a calculated t-value of 5.104. The t-table value at 26 degrees of freedom (i.e., 27-1) and a significance level of 5% was 2.056. The normality test results showed that the calculated t-value (5.104) exceeded the t-table value (2.056), thus  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. This research also found a change in the average student interest in learning from 65.07 (at the initial stage) to 81.63 (at the final stage). Therefore, it can be concluded that letter cards as a learning medium impacted the reading skills of first-grade students in Indonesian language learning at SD N Joglo No. 76 Surakarta in 2025.*

**Keywords:** Learning Media, Letter Cards, Reading Skills

### **ABSTRAK**

Studi ini berfokus pada penentuan apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca pelajar kelas I dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD N Joglo No. 76 Surakarta tahun 2025. Investigasi kuantitatif ini mengaplikasikan desain penelitian *Quasi Experimental Design* berwujud *Pretest-Posttest Control Group Design*. Keseluruhan pelajar kelas I di SD N Joglo 76 Surakarta tahun ajaran 2025 menjadi populasi dalam riset ini. Metode penarikan sampel yang dipergunakan ialah *total sampling*, dengan 27 pelajar kelas IA sebagai partisipan. Proses penghimpunan informasi melibatkan observasi, dokumentasi, dan ujian. Dari telaah data penelitian, terungkap hasil pengujian hipotesis dengan nilai t hitung 5.104. Besaran t tabel pada derajat bebas 26 (yakni 27-1) dan level signifikansi 5% adalah 2.056. *Outcome* uji normalitas memperlihatkan bahwa nilai t hitung (5.104) melampaui nilai t tabel (2.056), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Riset ini pun mendapati adanya perubahan rerata ketertarikan belajar pelajar dari 65,07 (pada tahap awal) menjadi 81,63 (pada tahap akhir). Dengan demikian, dapat diambil konklusi bahwa media pembelajaran kartu huruf memberikan dampak terhadap kecakapan membaca pelajar kelas I dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD N Joglo No. 76 Surakarta tahun 2025.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Kartu Huruf, Keterampilan Membaca

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian dan pemahaman akan norma bagi setiap individu. Pendidikan akan berpengaruh pada diri manusia dapat dicontohkan seperti manusia menjadi pandai, kreatif, inovatif, dan manusia dapat mengendalikan emosi semua itu dilandasi adanya pendidikan. Tujuan dari pendidikan sendiri adalah guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia agar memiliki akal sehat. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi diri pelajar yang terpendam.

Pengembangan fondasi kemampuan melibatkan berbagai era, salah satunya adalah kemampuan berbahasa yang mempunyai keterkaitan penting dengan kompetensi berpikir anak. Pengembangan bahasa bukan hanya terbatas pada komunikasi lisan, melainkan juga meliputi kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Bahasa, sebagai sarana komunikasi memegang peran virtual dalam kehidupan anak, sekaligus menjadi alat ekspresi pikiran dan emosi.

Peran vital pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD mencakup penguatan kesatuan negara serta kemajuan ilmu, teknologi, dan budaya. Menyadari urgensi ini, sudah selayaknya pemerintah, dalam hal ini Mendikbud, memberikan perhatian lebih melalui alokasi waktu yang cukup dan peningkatan mutu pembelajaran (Arief, 2014). Kemampuan membaca esensial sebagai fondasi pembelajaran, namun faktanya banyak pelajar SD kelas I belum menguasainya. Pendidikan prasekolah seperti TK dapat memberikan landasan pengenalan huruf dan membaca bagi anak.

Berdasarkan pengamatan dan percakapan yang dilakukan selama kegiatan magang pada rentang waktu September hingga Desember 2022 di kelas I SD N Joglo No. 76 Surakarta, teridentifikasi adanya permasalahan bahwa mayoritas pelajar belum memiliki kemampuan membaca. Data menunjukkan bahwa dari 27 pelajar, hanya 70% yang mampu mengenali huruf, sementara 30% lainnya telah mengenal huruf namun belum dapat melakukan proses membaca. Meskipun demikian, secara umum, pelajar di SDN N Joglo No. 76 Surakarta memiliki pemahaman dasar mengenai huruf, namun belum mencapai tingkat kemampuan membaca yang diharapkan. Hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas 1 saat observasi mengindikasikan adanya tingkat kesulitan belajar membaca yang rendah di antara pelajar. Justru karena adanya kesulitan membaca di kelas satu inilah peneliti memilih fokus pada kelas ini, mengingat pentingnya mengidentifikasi dan memahami tantangan belajar pelajar sejak awal jenjang pendidikan dasar, khususnya dalam hal membaca.

Keberhasilan dan efektivitas proses belajar mengajar sangat bergantung pada dukungan media pembelajaran, termasuk media visual dan tekstual. Kartu huruf menjadi media yang populer dan mudah dicerna oleh anak-anak, karena kombinasi gambar dan huruf mempermudah mereka dalam mengerti bahan ajar yang diajarkan.

Atas dasar pemaparan sebelumnya, tajuk kajian yang menarik perhatian peneliti untuk dikaji adalah "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas I Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Joglo No. 76 Surakarta Tahun 2025".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya dampak media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan membaca pada pelajar kelas I pembelajaran bahasa Indonesia di SD N Joglo No. 76 Surakarta Tahun 2025.

Bentuk penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif, bermetode penelitian *Quasi Experimental Design* dengan format *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Variabel yang digunakan yaitu 2 variabel, variabel X atau variabel bebas ialah media kartu huruf dan variabel Y ketrampilan membaca.

Subyek pada penelitian ini ialah guru kelas I serta seluruh siswa kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta dengan jumlah 54 pelajar kelas 1A 27 pelajar dan kelas 1B 27 pelajar. sampel penelitian ini kelas 1A sebagai kelompok eksperimen dan kelas 1B kelompok kontrol. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini dihimpun melalui teknik pengumpulan data berupa Observasi, Dokumentasi dan Tes. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total. Analisis data dilaksanakan dalam dua tahapan, meliputi pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji statistik Shapiro Wilk tentang pengaruh media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan membaca pada pelajar kelas I pembelajaran Bahasa Indonesia di SD N Joglo No. 76 Surakarta Tahun ajaran 2025, pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah bila  $sig < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal, dan bila  $sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Pada penelitian ini diperoleh data dengan  $N = 27$  data diketahui Shapiro Wilk sejumlah 0,080 pada *pretest*. Nilai signifikansi Shapiro Wilk tunjukkan nilai 0,285 pada *posttest*. Dari perolehan kedua nilai tersebut didapatkan bahwa nilai  $sig. > 0,05$ . Maka ditarik simpulan bahwa data di atas sudah berdistribusi normal. Untuk lebih mudah memahami hasil uji SPSS bisa dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	<b>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></b>			<b>Shapiro-Wilk</b>		
	<b>Statistic</b>	<b>df</b>	<b>Sig.</b>	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
<b>Pretest</b>	0,157	27	0,087	0,933	27	0,080
<b>Posttest</b>	0,112	27	,200*	0,955	27	0,285

a. Lilliefors Significance Correction

### **Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas ini menggunakan tipe *Levene* dengan berbantuan aplikasi SPSS yang memiliki kriteria apabila nilai  $sig.> 0,05$  maka dianggap seragam.

Akan tetapi bilamana nilai sig.< 0,05 maka H0 dianggap tidak seragam. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS :

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	5,339	1	53	0,025
	Based on Median	4,538	1	53	0,038
	Based on Median and with adjusted df	4,538	1	52,630	0,038
	Based on trimmed mean	5,387	1	53	0,024

Berdasarkan perhitungan tabel tersebut, maka didapatkan data nilai homogenitas menggunakan tipe *Levene* dengan perolehan nilai signifikansi dari *Based on Mean* = 5,339, nilai signifikansi dari *Based on Median* = 4,538, nilai signifikansi dari *Based on Median and with adjusted df* = 4,538, dan nilai signifikansi dari *Based on trimmed mean* = 5,387. Maka Ho diterima, jadi dapat dikatakan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen atau sama.

**Uji Hipotesis**

Uji coba dugaan ini dilaksanakan untuk menginvestigasi apakah media pembelajaran kartu huruf memiliki dampak terhadap keterampilan membaca pelajar Kelas I SD N Joglo No. 76 Surakarta tahun ajaran 2025. Hasil uji hipotesis dilampirkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Keterampilan Membaca	65,07	27	13,038	2,509
Posttest Keterampilan Membaca	81,63	27	9,644	1,856

Mengacu pada tabel di atas diketahui hasil mean dari *pretest* = 65,07, serta hasil mean dari *posttest* =81,63. Dari hasil perhitungan maka ditarik kesimpulan adanya pengaruh serta kemajuan hasil nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang signifikan.

Untuk menentukan  $t_{tabel}$  penelitian mengenakan tabel distribusi t yakni dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  serta  $d.f = (N - 1) = (27 - 1) = 26$ . Bersumber  $t_{tabel}$ , maka didapat nilai  $t_{0,05} = 2,060$ . kemudian dicari  $t_{hitung} = 5,104$  dan  $t_{tabel} = 2,060$  maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ataupun  $5,104 \geq 2,060$ . Oleh karena itu, dapat diinferensikan dari hasil perolehan nilai bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang mengimplikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan implementasi media pembelajaran kartu huruf terhadap kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Joglo No. 76 Surakarta. Tabel terlampir untuk informasi lebih lanjut:

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t		Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper		
P a i r l	Pretest							-	16,855
	Posttest Keterampilan Membaca	16,556				9,888	5,614		

Berdasarkan nilai-nilai yang telah dideskripsikan, terlihat nilai total dari *posttest* (sesudah perlakuan) lebih tinggi daripada nilai *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh pelajar Kelas I SD Negeri N Joglo No. 76 Surakarta.

Berlandaskan pada hasil kalkulasi uji hipotesis dapat ditegaskan bahwa terdapat efek positif dan bermakna dari penerapan media pembelajaran kartu huruf terhadap kompetensi literasi membaca pelajar kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta tahun ajaran 2025. Implementasi sarana pembelajaran kartu huruf pada kecakapan membaca pelajar kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta juga terkonfirmasi melalui hasil uji t. Komparasi skor *pretest* dan *posttest* memperlihatkan nilai t observasi (5,104) yang secara signifikan melampaui nilai t kritis (2,060), Sehingga dugaan kajian diterima. Sehingga dapat ditegaskan terdapat efek positif dan bermakna dari penerapan sarana pembelajaran kartu huruf terhadap kompetensi membaca pelajar kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta.

Penerapan sarana pembelajaran kartu huruf terhadap ketrampilan membaca pelajar kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta, menjadikan pelajar semakin aktif. Mengacu pada temuan observasi peneliti, pelajar terlihat aktif dan tertarik dengan media pembelajaran kartu huruf seperti langsung mengajukan pertanyaan apabila

pembelajaran yang disampaikan kurang jelas, tidak bermain sendiri, fokus dengan pembelajaran, berupaya sendiri konsepnya, misalnya dengan berlatih membaca dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, menjadikan pelajar menjadi antusias serta semangat mengikuti pembelajaran, dikarenakan media pembelajaran kartu huruf menuntun pelajar pada proses kegiatan pembelajaran dengan cara mendorong keingintahuan pelajar terhadap sebuah hal dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang mampu menyesuaikan perkembangan serta pengalaman pelajar.

## **KESIMPULAN**

Berlandaskan pada analisis dan diskusi yang telah dilaksanakan, peneliti menginferensikan adanya pengaruh signifikan media pembelajaran kartu huruf terhadap kompetensi membaca pelajar kelas I SD N Joglo No.76 Surakarta. Peningkatan mean skor dari 65,07 menjadi 81,63, jumlah pelajar yang memenuhi kriteria ketuntasan dari 9 menjadi 20, skor minimum dari 42 menjadi 58 dan skor maksimum dari 88 menjadi 96 pasca penerapan media. Signifikansi pengaruh implementasi media pembelajaran kartu huruf terhadap keterampilan membaca pelajar Kelas I SD N Joglo No. 76 Surakarta juga terbukti dari kalkulasi uji t. Komparasi hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai t observasi sebesar 5,104, yang melampaui nilai t kritis 2,060 ( $t \text{ observasi} \geq t \text{ kritis}$  atau  $5,104 \geq 2,060$ ). Konsekuensinya, hipotesis penelitian diterima, yang mengimplikasikan adanya dampak positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran kartu huruf terhadap kompetensi membaca pelajar Kelas I SD N Joglo No. 76 Surakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, & Syafi'. (2022). *Pemanfaatan media kartu huruf berwarna sebagai solusi kesulitan belajar membaca pelajar kelas I MI Al-Hidayah Kebraon Surabaya*. [1]
- Ambarini, V. (2006). *Kartu pintar huruf*. Jakarta: Gramedia. [2]
- Arief. (2014). Media kartu dan peningkatannya terhadap kompetensi membaca pelajar kelas I SDN 10 Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Al-Ta'lim*. [3]
- Arikunto, S. (2002). *Metode penelitian: Sebuah pendekatan usulan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. [4]
- Arikunto, S. (2013). *Langkah penelitian: Sebuah pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. [28]
- Arsyad, A. (2011). *Sarana pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. [5]
- Arsyad, A. (2013). *Sarana pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. [6]
- Aunurrahman, M. (2011). *Pengajaran untuk anak dengan kesulitan belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan & Rineka Cipta. [7]
- Bisri, N. L. (2019). Efektivitas media kartu huruf dalam menanggulangi hambatan dalam belajar membaca. *Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), September. [8]

- Daryanto. (2010). *Belajar dan mengajar*. Bandung: Yrama Widya. [9]
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas. [10]
- Djamarah. (2002). *Pendekatan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. [11]
- Djarwanto. (2014). *Statistik sosial ekonomi*. Yogyakarta: BPFE. [12]
- Gusti, et al. (2019). Asesmen autentik dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia oleh guru untuk pelajar kelas VII SMP Negeri 1 Sangaraja. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1). [13]
- Hairuddin, et al. (2007). *Studi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdiknas. [14]
- Hamdani. (2011). *Pendekatan pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. [15]
- Hasan, M. (2009). *PAUD*. Yogyakarta: DIVA Press. [16]
- Hermawan. (2007). *Media pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press. [17]
- Kurniawan, I. (2009). *PAUD*. Jakarta: Edukasia. [18]
- Mulyasa. (2012). *Pengelolaan PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [19]
- Nursanti, I., & Ardhyantama. (2020). Implementasi media kartu kata dalam pembelajaran membaca dasar bagi pelajar dengan hambatan belajar (slow learner) kelas III SD Negeri I Pringkuku tahun ajaran 2019/2020. [21]
- Rahim, F. (2008). Implementasi teori skema dalam pengajaran pemahaman membaca. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, 2(2), 157–172. [22]
- Rahman, & Haryanto. (2014). Implementasi media flashcard untuk optimalisasi keterampilan membaca dasar pelajar kelas I SD N Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Eduasia*. [23]
- Rimhasni. (2020). Implementasi media kartu kata untuk optimalisasi keterampilan membaca dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pelajar kelas I SDN 009 Rokan IV Koto, Rokan Hulu, Riau. [24]
- Sadiman, A. (2008). *Media pembelajaran: Konsep, pengembangan, dan aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. [25]
- Sadiman, A. (2013). *Keterlibatan dan dorongan dalam pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. [26]
- Sugiyono. (2015). *Pendekatan penelitian campuran (Mixed Methods Research)*. Bandung: Alfabeta. [27]
- Suharso, & Retnoningsih. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Luz*. Semarang: Widya Karya. [29]
- Supriyadi, et al. (2005). *Rencana pendampingan untuk mendukung kemampuan berbicara anak*. Bandung: FIP UPI. [30]

- Sutiyah. (2018). Pengembangan kemampuan membaca pelajar melalui permainan kartu huruf pada pelajar tingkat 1.B MIN Manisrejo Kota Madiun. *Jurnal Edukasi Gemilang*, 3(3), September–Desember. [32]
- Sutiyah. (2018). Pengembangan kompetensi membaca pelajar melalui permainan kartu huruf pada pelajar tingkat 1.B MIN Manisrejo Kota Madiun. [31]
- Suyanto, R. (2012). Gambaran resiliensi pada pekerja anak yang mengalami abuse. *Universitas Sumatera Utara*, 1(2), Desember. [33]
- Syam, & Hastati. (2019). Pengembangan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan sarana kartu huruf pelajar tingkat I SD I Panggetungan Selatan Kabupaten Gowa. [34]
- Tanjong, F., & Rahya. (2019). Pemanfaatan sarana kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar anak tingkat 1 SD Negeri 9 Langkahan wilayah Langkahan Kabupaten Aceh Utara. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan*. [35]
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai sebuah kemampuan berkomunikasi*. Bandung: Angkasa. [36]
- Wahyuni. (2016). Dampak pemakaian sarana kartu bergambar terhadap kemajuan kemampuan membaca dasar anak usia dini (penelitian eksperimen pada anak kelompok B TK di wilayah Pace Kabupaten Nganjuk 2016). *Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri*. [37]
- Yusuf, M. (2003). *Intervensi pendidikan untuk anak dengan problema belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. [20]
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pembuatan sarana pengajaran berbasis TIK: Gagasan dan penerapan dalam pengajaran PAI*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utami. [38]